

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional, dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Teknik pengambilan datanya dengan angket atau kuesioner. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008: 8) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti akan mendeskripsikan tentang seberapa pengaruh pengetahuan masyarakat tentang *Brand* iB terhadap keputusan nasabah untuk menggunakan jasa bank syariah.

1. Obyek Dan Subjek Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian ini dimaksudkan untuk mempersempit ruang lingkup dalam pembahasan, supaya peneliti dapat lebih maksimal dalam meneliti obyek penelitian sehingga mampu menghasilkan beberapa fakta baru dari penelitian tersebut. Lokasi yang saya pilih adalah kota Yogyakarta sedangkan subjek dalam peneliti ini adalah nasabah bank syariah di Yogyakarta.

Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah karena banyaknya terlihat bank syariah di Yogyakarta dan banyaknya pendatang di Yogyakarta sehingga pada setiap harinya akan selalu ada transaksi yang dilakukan. Dan ingin mengetahui dari segi nasabah yang telah memakai jasa bank syariah, apakah mereka dengan adanya *Brand* iB tersebut berpengaruh terhadap pemakaian jasa bank syariah. Dengan adanya kesesuaian masalah yang ingin diangkat oleh peneliti dengan lokasi, sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber, antara lain sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan (Umar Husein, 2010: 130). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuisioner kepada nasabah bank syariah di Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh dari sumbernya langsung, melainkan sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Data ini diambil melalui kajian pustaka dari buku, jurnal ataupun dari penelitian lain yang terkait dengan tema penelitian ini (Husein, 2010 : 130).

2. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat yang menggunakan layanan jasa keuangan syariah, dikarenakan jumlahnya sangat banyak tersebar diberbagai daerah dan sulit diketahui secara pasti, maka dilakukan pengambilan sampel untuk penelitian ini.

b. Sampel

Sampel Merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118). Sebagai berikut :

1. Masyarakat yang menggunakan jasa perbankan syariah yang memiliki aset tertinggi di Indonesia (BSM)
2. Masyarakat yang berdomisili di Yogyakarta

Berdasarkan kriteria diatas maka didapat sampel yakni dapat di simpulkan bahwa banyaknya transaksi di daerah Yogyakarta karena banyak pendatang dari berbagai daerah. Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel digunakan dengan cara *purposive sampling*.

Menurut Juliansyah (2008 : 159) dalam penentuan sampel jika populasinya besar dan jumlahnya tidak diketahui maka digunakan rumus :

$$n = \frac{Z^2}{4(moe)^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$n = 96,04$, maka di bulatkan menjadi 100 orang responden.

Dimana:

n : Jumlah sampel

z : Nilai Z dengan tingkat keyakinan yang di butuhkan penentuan sampel persen. Pada = 5%, $Z=1,96$

moe : Taraf kesalahan (error) sebesar 0.1 (10%).

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat mengumpulkan data dan informasi secara lengkap, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner/ angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199). Adapun perolehan data kuesioner bersifat tertutup, digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendasar dari laporan tentang diri sendiri (*self report*) atau pada pengetahuan atau

keyakinan pribadi subyek atau informasi yang di teliti. Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data tersebut digunakan kuesioner yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban kepada beberapa alternatif saja atau pada satu jawaban saja.

Sedangkan penyusunan skala digunakan metode *likert summated ratings* (LSR). Dengan alternatif pilihan 1 sampai dengan 4 jawaban pertanyaan dengan ketentuan berikut:

Nilai 4 : untuk jawaban yang sangat tinggi

Nilai 3 : untuk jawaban tinggi

Nilai 2 : untuk jawaban cukup

Nilai 1 : untuk jawaban rendah

Dalam metode ini pengumpulan datanya yang dipakai adalah angket (kuesioner). Angket (kuesioner) tersebut ditujukan kepada nasabah bank syariah.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2010 : 194). Menurut Cholid Narbuko dalam bukunya, wawancara merupakan proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang

atau lebih bertatap muka mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan (Narbuko dan Achmadi, 2007 : 77). Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperkuat kuesioner yang disebarkan peneliti kepada responden, sehingga informasi yang didapat bisa melengkapi apa yang dibutuhkan peneliti.

4. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel peneliti adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2012: 38)

a. Variabel Independen (X) *Brand iB*

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen (terikat). (sugiono, 2012 : 39).

Adapun variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh masyarakat akan *Brand iB*. *Brand iB* adalah suatu merek sebagai identitas bank syariah atau tanda pengenal bank syariah.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah nasabah bank syariah yang berada di Yogyakarta.

Tabel 3.1

Variabel Dependen

No	Variabel	Indikator
1	<i>Brand iB</i> (X)	1. Peran Merek 2. <i>Brand Image</i> 3. Nilai Merk
2	Pengetahuan masyarakat mengambil keputusan sebagai nasabah (Y)	1. Keputusan Konsumen

c. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah unsur-unsur dari sebuah penelitian yang menjelaskan bagaimana untuk mengukur suatu variabel. Sehingga dengan variabel operasional tersebut mampu menunjukkan indikator-indikator yang menjadi pendukung dari variabel-variabel yang akan dianalisa.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam (Sugiyono, 2010: 427) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Untuk memenuhi prasyarat analisis data, maka dilakukan uji normalitas. Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal, namun apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.

b. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas.

1) Uji *validitas* digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Suatu alat ukur dikatakan valid jika *r* hitung *product moment pearson* lebih besar dari *r* table (Sugiyono, 2010 : 45).

2) Uji *reliabilitas (reliability)* menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama. Uji yang digunakan menggunakan *Cronbach Alpha*. Tingkat *reliabilitas* yang dapat diterima adalah lebih besar atau sama dengan 0,6 (Sugiyono, 2010: 53).

c. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

dengan menggunakan linier. Namun dalam penelitian ini, hanya digunakan saat variabel dependen sehingga disebut regresi linier sederhana (Priyanto, 2010: 51). Analisis ini untuk meramalkan atau memprediksi suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan masyarakat tentang *Brand iB*, sedangkan variabel dependennya adalah keputusan nasabah.

Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta, yaitu nilai Y' jika $X = 0$

b = Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X

X = Variabel Independen

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian terdiri dari analisis regresi linear sederhana uji statistik t dan koefisien determinan.

1) Uji t (parsial) adalah untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya.

2) R^2 (koefisien determinan)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel

independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independen* terhadap variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independen* terhadap variabel *dependen* adalah sempurna.